

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian adalah serangkaian hukum-hukum ataupun aturan yang diatur berdasarkan kaidah ilmiah dalam menyelenggarakan suatu penelitian dalam koridor keilmuan tertentu yang hasilnya dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.⁶⁹ Metode-metode Penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan sebuah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

A. Jenis pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering disebut juga dengan (*field research*). Pada penelitian ini menggunakan kualitatif dimana penelitiannya menggali data dengan cara melakukan wawancara, maka dalam pengumpulan datanya, penelitian berusaha memperoleh data dari sumber-sumber informasi yang memenuhi kriteria sebagai informan. Penelitian mendapat data secara langsung dari sumber asli (*first hand*), atau sumber pertama dan bukan dari sumber kedua peneliti sebelumnya. Penelitian kualitatif tersebut melacak data yang diperolehnya dari sumber utama, tentunya sejauh yang dia mampu lakukan, dengan mempertimbangkan waktu, tenaga, biaya, topic yang ada pada penelitian dan lain-lain.⁷⁰ Kemudian paradigma dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang menempatkan manusia sebagai subjek penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih untuk mendapatkan data-data penelitian adalah Desa Pacing Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih berdasarkan keutamaan-keutamaan data yang akan digali oleh penulsi yaitu mengenai problematika sertifikasi wakaf tanah negara. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan:

⁶⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Perspektif Konvensional Dan Kontemporer*, ed. Desi Mandasari, Edisi 2. (Jakarta: Salemba Humaika, 2019), 3.

⁷⁰ Abdi Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi Teori Dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 12.

1. Penelitian ini sangat berkaitan dengan problematika sertifikasi wakaf tanah negara.
2. Sesuai dengan hasil wawancara oleh penulis dengan nazhir dan pegawai KUA Sedan, dalam proses sertifikasi wakaf tanah negara banyak terjadi problem atau masalah.
3. Di desa Pacing dan KUA Sedan sendiri saat penulis bertanya belum pernah dilakukan penelitian yang serupa dengan problematika sertifikasi wakaf tanah negara, dikarenakan juga baru pertama kali ini KUA kecamatan Sedan menangani kasus tersebut.

C. Sumber Data

Sumber-sumber data merupakan inti pokok dari sebuah penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber primer adalah sumber asli yang memuat tentang informasi data tersebut, dengan kata lain sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁷¹

Adapun data primer yang berasal dari subyek penelitian ini adalah informan dari nazhir wakaf di Masjid At-Taqwa. Selain itu penulis juga mewawancarai narasumber dari pihak Kantor Urusan Agama yaitu PPAIW dan Penyuluh Agama bagian Wakaf yang nantinya akan diproses untuk tujuan tertentu sesuai kebutuhan penelitian ini.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.⁷² Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka lainnya yang terdiri dari buku-buku tentang wakaf, ayat-ayat yang berkaitan dengan wakaf yang ada pada Al-Quran, Hadist-hadist yang berkaitan dengan wakaf, Jurnal-jurnal wakaf, Tulisan ilmiah yang membahas tentang wakaf, Makalah-makalah wakaf, dan yang terakhir laporan-laporan yang menjelaskan wakaf.

⁷¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 5.

⁷² Safuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 36.

D. Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah :

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan secara lisan guna mencapai tujuan tertentu.⁷³ Wawancara yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dan bersifat lisan maupun tulisan kepada masyarakat dan PPAIW tentunya yang berkaitan dengan bagaimana problem-problem tugas dan wewenang ataupun kendala dari nazhir itu sendiri dalam pengadministrasian sertifikat wakaf tanah negara. Yang pertama wawancara dengan PPAIW (Petugas Pencatat Akta Ikrar Wakaf, yang kedua dengan Penyuluh Agama di KUA di bidang Wakaf, dan yang terakhir dengan Nazhir-nazhir wakaf.

2. Metode Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan untuk mencari data yang dapat dipergunakan sebagai memberikan sebuah kesimpulan ataupun diagnose-diagnosa (identifikasi mengenai sesuatu) dalam hal ini yaitu sertifikasi wakaf pada Masjid At-taqwa. Inti dari adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat di dengar, dapat dihitung dan dapat di ukur.⁷⁴ Dalam hal ini observasi atau pengamatan yaitu dengan mengamati atau melihat secara langsung obyek penelitian yaitu pada tanah wakaf Masjid At-taqwa Kedungmumbul Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai langkah awal penggalian data, karena semua permasalahan berawal dari studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku-buku, catatan-catatan.⁷⁵ Dokumentasi yang di dapat berupa dokumen dari kantor urusan agama berupa dokumen data nazhir yang melakukan problem dalam melaksanakan pengadministrasi sertifikasi wakaf tanah negara. Dokumen-dokumen ini yang

⁷³ Burhan Ashofa, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Rineke Cipta, 1996), 96.

⁷⁴ Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 131.

⁷⁵ Jusuf Soewandji, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 160.

meliputi AIW (Akta Ikrar Wakaf), pengesahan susunan nazhir, tanda terima dokumen dari BPN (Badan Pertanahan Nasional)

E. Keabsahan Data

Untuk menetapkan data yang dapat dipercaya, diperlukan teknik inspeksi atau pemeriksaan. Pelaksanaan teknik inspeksi atau pemeriksaan didasarkan pada sejumlah kriteria tertentu. Uji validitas data dalam penelitian kualitatif disitu meliputi beberapa hal diantaranya yaitu uji kredibilitas (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), dependabilitas (reliabilitas), dan konfirmabilitas (objektivitas).⁷⁶

1. Uji Credibility (validitas internal)

Penerapan kriteria ini pada umumnya untuk menggantikan konsep validitas internal non kualitatif. Fungsi kriteria ini adalah: yang pertama, melakukan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan terhadap temuan dapat dicapai; yang kedua, mendemonstrasikan atau mempertunjukkan tingkat kepercayaan dari temuan melalui pembuktian oleh peneliti dalam berbagai realitas yang sedang diteliti. Dalam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara memperluas observasi, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga, hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk *rapport*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan

⁷⁶ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2011th ed. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 329.

salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deTesis data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁷⁷

d. Diskusi dengan teman

Peneliti melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang paham dengan data-data tersebut sehingga data menjadi semakin valid.

e. Analisis kasus negative

Ketika dalam hal ini peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian pada data, yaitu data yang sesungguhnya dengan data yang ada dilapangan beranjak dari situ maka dilakukanlah analisis-analisis ini, yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

f. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara tentunya perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara melalui bentuk tulisan ataupun dalam bentuk rekaman yang lainnya.

g. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Kriteria ini berbeda dengan validitas eksternal dan non-

⁷⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 273.

kualitatif. Konsep validitas menyatakan bahwa generalisasi suatu fakta dapat diterima atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama berdasarkan temuan yang diperoleh pada sampel representatif dari populasi tersebut.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Kegunaan Uji reliabilitas ini sangat penting sekali dilakukan oleh seorang peneliti yang berguna untuk sebagai penilaian yaitu menilai apakah proses penelitian kualitatif tersebut memenuhi kriteria syarat ataupun tidak, dengan memeriksa hal tersebut yaitu apakah peneliti cukup teliti, apakah peneliti melakukan kesalahan dalam menyusun rencana-rencana penelitiannya kemudian pengumpulan data dan yang terakhir menginterpretasikannya.

4. *Confirmability* (obyektifitas)

Uji objektivitas dilakukan dengan menganalisis apakah hasil penelitian tersebut disetujui oleh banyak orang atau penelitian tersebut tidak disetujui oleh banyak orang. Maka dari itu penelitian ini dikatakan obyektif jika penelitian tersebut disetujui oleh banyak orang.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan di akui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama.⁷⁸

Dengan kata lain Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Sejalan dengan pendapat Moleong, Sugiyono menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

⁷⁸ Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 158.

Menurut seorang tokoh yaitu Miles dan Huberman mengenai analisis data kualitatif model-modelnya secara umum menganggap bahwasannya terdapat tiga alur dalam analisis itu sendiri yang terjadi secara bersamaan yaitu meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau sering disebut juga dengan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁹

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pereduksian data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari gagasan pokok temanya dan polanya. Reduksi data ini dilakukan cara dengan merangkum atau , mengambil data yang datanya merupakan data inti/pokok dan penting, lalu difokuskan dan disederhanakan data-data tersebut yang diperoleh dari awal penelitian sampai dengan penulisannya- penelitian yang bisa dilaporkan melalui tulisan lalu mendiskusikannya dengan teman atau orang yang dipandang mampu/ahli dalam bidang tersebut mengenai hasil penelitian ini. data-data yang direduksi merupakan proses pemilihan-pemilihan yang muncul dari data-data lapangan tersebut adalah data pengamatan hasil dari observasi yang dilakukan dan hasil hasil wawancara dengan nashir wakaf dan juga pegawai KUA Kecamatan Sedan yang telah dipilih oleh peneliti guna pengambilan data.

2. *Data Display* (penyajian data)

Pada penelitian kualitatif ini, penyajian datanya dapat dilakukan dalam berbagai bentuk uraian-uraian singkat seperti bagan, hubungan antar kategori-kategori lalu *flowchart* (diagram alir) dan jenis-jenis lainnya. Yang sangat sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Data-data yang dalam penyajiannya merupakan data data yang dihasilkan berupa dokumentasi, wawancara, serta pengamatan atau observasi.

3. *Conclusion Drawing/verification*

Yang perlu digaris bawahi kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskriptif atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya redup atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori. Setelah data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik

⁷⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella deffi Lestari (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 243.

kesimpulan dari data yang diperoleh. Didalam penulisan ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif dengan cara menyampaikan data kembali secara logis dan sistematis untuk mendapatkan tingkat keakuratan data yang ada. Keakuratan data sangat diperlukan guna sebagai bukti yang riil/nyata dalam sebuah penulisan.

